

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup 4 keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia harus diajarkan kepada peserta didik khususnya di Sekolah Dasar. Salah satu keterampilan yang harus diajarkan kepada peserta didik adalah menulis. Menurut (Indihadi, 2018) mengemukakan bahwa keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka menuangkan ide, gagasan, serta menuangkan perasaannya dalam bentuk tulisan. Sehingga keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Dasar berdasarkan penelitian ini menggunakan pelaku menulis peserta didik kelas IV dengan menggunakan tahapan-tahapan dalam proses penulisan. Menurut Tompskin dalam (Hendrawan & Indihadi, 2019) tahapan penulisan dapat dilakukan melalui tahap pramenulis, tahap penyusunan draf tulisan, tahap perbaikan, tahap penyuntingan dan tahap publikasian. Teori ini dapat digunakan melalui pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan sumber tulisan dari sebuah pemanfaatan media lingkungan sekolah, sehingga menghasilkan produk berupa naskah tulisan. Hal tersebut diselaraskan dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD. KD keterampilan menulis berdasarkan kurikulum yakni 4.4 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baru dan kalimat efektif.

Berdasarkan adanya tuntutan Kompetensi Dasar diatas, berarti peserta didik telah mempelajari dan mengetahui salah satu jenis teks yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yaitu jenis teks prosedur. Pendapat Aulia (2022, hlm. 7) mengemukakan bahwa teks prosedur dapat dipandang sebagai teks

yang memuat tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang wajib dilakukan dalam mengerjakan suatu aktivitas secara terstruktur sehingga dapat mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 2 Manonjaya, diperoleh temuan bahwa pendidik sudah menerapkan pembelajaran menulis berdasarkan kurikulum, pendidik sudah menerapkan pembelajaran menulis sesuai dengan perkembangan peserta didik, pendidik sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirumuskan, dan peserta didik sudah mampu menulis sehingga menghasilkan sebuah tulisan. Hanya produk tulisan peserta didik belum sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks prosedur, kemudian dalam tahap pelaksanaan menulis teks prosedur belum menggunakan 5 tahap dalam proses menulis, belum menggunakan sumber dari pemanfaatan media lingkungan di sekolah, dan hasil tulisan teks prosedur peserta didik belum dianalisis sebagai hasil keterampilan menulis didalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri, 2021) yang berjudul “Analisis Tulisan Teks Prosedur Peserta Didik Kelas IV di SDN 5 Manonjaya” mengemukakan kenyataan yang ada dilapangan diantaranya terdapat beberapa faktor yang menjadi permasalahan dalam keterampilan menulis teks prosedur yaitu karangan atau hasil tulisan teks prosedur peserta didik sebagian besar masih teridentifikasi tidak menggunakan struktur dan kebahasaan teks prosedur. Padahal seperti yang kita ketahui bahwa di dalam jenis teks terdapat ciri khas atau ciri uniknya. Sehingga apabila di dalam sebuah teks prosedur tidak terdapat struktur dan kebahasaan, maka teks prosedur tidak memiliki ciri khas. Oleh karena itu struktur dan kebahasaan dalam teks prosedur sangat penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran menulis teks prosedur karena menjadi pembeda antar suatu teks dengan teks lainnya.

Salah satu cara atau strategi yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan diatas adalah melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah. Menurut (Wahid dkk, 2020) Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai salah satu sumber belajar dapat meningkatkan pengalaman dan pengetahuan peserta didik secara lebih luas. Selain itu belajar dengan lingkungan ini, mampu menumbuhkan kecakapan serta kepandaian yang dapat diterapkan peserta didik dalam menulis

dengan cara mempelajari secara langsung keadaan nyata dan segala hal yang ada disekitarnya. Lingkungan menjadi media dalam belajar memiliki dampak besar pada proses pembelajaran. Adapun tujuan dari menggunakan lingkungan sekolah adalah agar pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan peserta didik lebih paham dengan hal-hal yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Karena dengan membawa peserta didik mengunjungi lingkungan sekitar, mereka akan lebih memahami pembelajaran yang diberikan. Menurut (Irwandi & Fajeriadi, 2020) memanfaatkan lingkungan dalam belajar dapat memudahkan proses pembelajaran, memiliki daya tarik, dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif, interaktif, dan kritis dalam menyelesaikan rumusan masalah.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian menggunakan media lingkungan sekolah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Fitria, 2020) mengemukakan bahwa memanfaatkan lingkungan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting. Hal ini dibuktikan melalui jawaban para responden bahwa memanfaatkan lingkungan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar khususnya dalam keterampilan menulis. Responden menyadari dan memahami bahwa lingkungan dan pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu dalam pelestarian lingkungan yang dapat disuarakan. Bukan hanya itu karya sastra yang dibuat oleh penulis banyak yang bertemakan lingkungan. Sehingga melalui karya sastra yang dibuat melalui tulisan, pesan tersirat akan dapat tersampaikan, bahwa kita harus menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyati, 2022) yang berjudul “Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Lingkungan Sekolah Pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Mancogeh” hasil analisis dari keterampilan menulis puisi menggunakan media lingkungan sekolah terjadi peningkatan. Pada penugasan pertama memperoleh skor 9,84 dengan kategori Baik. dan pada penugasan kedua memperoleh skor 12,53 dengan kategori Sangat Baik.

Penelitian ini bertolak dari latar belakang tersebut yakni produk peserta didik dapat menghasilkan tulisan sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks prosedur. Pelaksanaan menulis teks prosedur dapat menggunakan 5 tahap dalam proses menulis yakni pramenulis, drafting, revisi, editing, dan publikasi, serta sebagai solusi dapat menggunakan sumber dari pemanfaatan lingkungan disekolah.

Oleh karena itu pendidik dituntut dapat mengembangkan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks prosedur. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah Pada Peserta Didik Kelas IV”

1.1 Rumusan Masalah

1.1.1 Rumusan Masalah Umum

Rumusan masalah penelitian ini secara umum adalah bagaimana pemanfaatan media lingkungan sekolah pada keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Manonjaya?

1.1.2 Rumusan Masalah Khusus

Adapun rumusan masalah khusus dari penelitian keterampilan menulis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana isi teks dalam keterampilan menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Manonjaya?
2. Bagaimana struktur teks dalam keterampilan menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Manonjaya?
3. Bagaimana kebahasaan teks dalam keterampilan menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Manonjaya?
4. Bagaimana hasil belajar dalam keterampilan menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Manonjaya?

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Berdasarkan uraian masalah diatas, tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media lingkungan sekolah pada keterampilan menulis teks prosedur pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Manonjaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian keterampilan menulis ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perihal isi teks dalam keterampilan menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Manonjaya?
2. Mendeskripsikan perihal struktur teks dalam keterampilan menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Manonjaya?
3. Mendeskripsikan perihal kebahasaan teks dalam keterampilan menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Manonjaya?
5. Mendeskripsikan hasil belajar dalam keterampilan menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Manonjaya?

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah diperoleh rumusan tentang pemanfaatan media lingkungan sekolah pada penulisan teks prosedur di kelas IV SD berisikan perihal isi, kemudian struktur, dan kebahasaan.

1.3.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah diperoleh pedoman atau rambu-rambu tentang pemanfaatan media lingkungan sekolah pada penulisan teks prosedur di kelas IV SD berisikan tentang isi, struktur dan kebahasaan.

1.4 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan rincian dari setiap bab sebagai berikut:

1.4.1 BAB 1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan pada skripsi menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

1.4.2 BAB II Kajian Pustaka

Bagian kajian pustaka berisi kajian teori. Tinjauan pustaka yang terdapat dalam proposal skripsi ini mengenai pengertian keterampilan menulis, manfaat keterampilan menulis, tujuan keterampilan menulis, komponen keterampilan menulis, pengertian teks prosedur, tujuan teks prosedur, komponen teks prosedur, jenis teks prosedur, media pembelajaran, media lingkungan sekolah sebagai pembelajaran menulis, perencanaan teks prosedur, pelaksanaan teks prosedur, penilaian teks prosedur, dan penelitian yang relevan.

1.4.3 BAB III Metode Penelitian

Bagian metode penelitian ini berisi mengenai komponen metode penelitian yaitu desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, populasi dan sampel instrument dan rubrik penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan teknik analisis data.

1.4.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bagian temuan dan pembahasan berisi menjelaskan hasil data lapangan berupa hasil tulisan peserta didik dari implementasi pemanfaatan media lingkungan sekolah dengan pemberian skor dan rubrik penelitian.

1.4.5 BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bagian simpulan, implikasi, dan rekomendasi berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada pembaca dan peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian serupa.